

Implementasi Model Problem Based Learning dengan Media Proyektor Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti di SMK Negeri 3 Buduran

Oleh:

Yudistira Putra Harum,

Ainun Nadlif

Pendidikan Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Januari, 2025



Pendahuluan

- Pemerintah telah mengganti Kurikulum 2013 (K13) dengan Kurikulum Merdeka untuk menyempurnakan kekurangan sebelumnya dan menyesuaikan kebutuhan zaman. Perubahan ini bertujuan menciptakan generasi emas yang berakhlak mulia, salah satunya melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP). Mata pelajaran ini menanamkan nilai keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia dalam kehidupan peserta didik.
- Model pembelajaran inovatif seperti *Problem Based Learning* (PBL) menjadi penting untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran modern. PBL berfokus pada peserta didik, menumbuhkan keterampilan seperti pemecahan masalah, berpikir kreatif, dan komunikasi. Media digital, seperti proyektor dan aplikasi edukasi, mendukung metode ini dengan menarik minat belajar dan meningkatkan pemahaman peserta didik.
- Penelitian ini menerapkan PBL dengan media proyektor pada mata pelajaran PAI-BP di SMK Negeri 3 Buduran. Model ini dipilih karena mendorong keterlibatan aktif peserta didik dan memanfaatkan fasilitas proyektor yang ada. Penelitian sebelumnya menunjukkan efektivitas PBL dalam meningkatkan minat dan hasil belajar, serta mengurangi kebosanan dalam kelas. Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi implementasi PBL dengan media proyektor pada pembelajaran PAI-BP, dengan fokus pada kelas XI di SMK Negeri 3 Buduran.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Apa saja kendala-kendala yang dihadapi oleh peserta didik Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam memahami materi tersebut?
2. Bagaimana penerapan model Problem Based Learning berbasis proyektor dalam mengatasi kendala-kendala tersebut?
3. Apakah terdapat perbedaan signifikan sebelum dan sesudah penerapan model Problem Based Learning?

Metode

- Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menganalisis kemampuan berpikir kreatif dan minat belajar peserta didik melalui implementasi model *Problem Based Learning* (PBL) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 3 Buduran. Lokasi dipilih berdasarkan observasi awal yang menunjukkan rendahnya minat belajar siswa akibat metode pembelajaran konvensional. Subjek penelitian terdiri dari 29 siswa kelas XI.
- Proses penelitian mencakup tahap pra-lapangan (observasi awal, penyusunan proposal, dan instrumen penelitian) dan pekerjaan lapangan (implementasi model PBL, wawancara, dan observasi aktivitas siswa). Data dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur, observasi, dan studi dokumen, menggunakan sumber data primer (guru, siswa) dan sekunder (dokumen, gambar).
- Analisis data dilakukan secara induktif untuk memahami fenomena dan menarik kesimpulan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti mengeksplorasi hubungan antara model PBL, minat belajar, dan hasil belajar siswa, sekaligus memecahkan masalah pembelajaran berbasis konteks kehidupan sehari-hari.

Hasil

Penelitian ini menerapkan Problem Based Learning (PBL) dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PADB) di SMK Negeri 3 Buduran. Pada tahap perencanaan, dirancang modul ajar berdasarkan kurikulum yang mencakup pemilihan materi, penetapan tujuan pembelajaran, dan penyusunan evaluasi. Penerapan PBL dilakukan dalam tiga tahap: pendahuluan, inti, dan penutup. Dalam tahap inti, peserta didik dikelompokkan untuk mengerjakan proyek seperti peta konsep dan mempresentasikan hasilnya, disertai sesi tanya-jawab untuk mengasah kemampuan berpikir kritis. Evaluasi menunjukkan bahwa penggunaan PBL mendorong partisipasi aktif peserta didik, memperkuat keterampilan berpikir kritis, serta meningkatkan pemahaman terhadap nilai-nilai PADB. Faktor pendukung termasuk fasilitas perpustakaan dan media proyektor yang membantu pembelajaran lebih efektif.

Pembahasan

Dalam pembahasan, ditemukan bahwa kendala utama penerapan PBL adalah waktu persiapan media proyektor dan heterogenitas kemampuan peserta didik, seperti kepercayaan diri yang rendah. Untuk mengatasi hal ini, proyektor disiapkan sebelum kelas dimulai, dan peserta didik dilatih untuk meningkatkan kepercayaan diri melalui presentasi kelompok. Keberhasilan implementasi ditunjukkan melalui keterlibatan aktif peserta didik dalam diskusi dan kemampuannya memahami materi lebih mendalam. Guru juga hanya berperan sebagai fasilitator, sehingga peserta didik lebih bertanggung jawab atas proses belajar mereka. Model ini terbukti relevan untuk membangun pola pikir kritis dan karakter berbasis nilai-nilai agama dalam menghadapi permasalahan sehari-hari, khususnya yang terkait dengan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Temuan Penting Penelitian

Penelitian ini menemukan bahwa penerapan model Problem Based Learning (PBL) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 3 Buduran meningkatkan keterampilan berpikir kritis, kepercayaan diri, dan pemahaman peserta didik. Dengan media proyektor dan diskusi kelompok, peserta didik mampu menganalisis masalah sehari-hari secara kritis. Faktor pendukung, seperti perpustakaan yang lengkap, berkontribusi terhadap optimalisasi pembelajaran. Namun, hambatan berupa heterogenitas kemampuan peserta didik dan kurangnya kepercayaan diri dapat diatasi melalui pelatihan dan persiapan media yang lebih baik. Secara keseluruhan, model ini efektif dalam mendorong peserta didik aktif belajar dan mengaplikasikan nilai-nilai dalam kehidupan nyata.

Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah memberikan wawasan tentang penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 3 Buduran. Penelitian ini menunjukkan bahwa PBL efektif meningkatkan kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan keterlibatan aktif peserta didik melalui pendekatan berbasis masalah relevan kehidupan sehari-hari. Selain itu, penggunaan media seperti proyektor mendukung pemahaman materi dengan gaya belajar audio-visual, memotivasi peserta didik, dan mengoptimalkan waktu pengajaran. Penelitian ini juga mengidentifikasi tantangan seperti perbedaan kemampuan peserta didik dan kurangnya kepercayaan diri, serta menawarkan solusi untuk mengatasinya, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan berkelanjutan.

Referensi

- [1] N. N. S. Sitompul, "Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa SMP Kelas IX," *GAUSS J. Pendidik. Mat.*, vol. 4, no. 1, pp. 45–54, 2021, doi: 10.30656/gauss.v4i1.3129.
- [2] M. A. Somad, "Pentingnya Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Anak," *QALAMUNA J. Pendidikan, Sos. dan Agama*, vol. 13, no. 2, pp. 171–186, 2021, doi: 10.37680/qalamuna.v13i2.882.
- [3] S. Aisyah, M. I. Tamrin, and Rahmailis, "Implementasi Model Pembelajaran Problem Based Learning dalam Pembelajaran PAI di SD Negeri 25 Air Dingin Sri," *Al-Karim*, vol. 1, no. 2, pp. 80–90, 2023, doi: 10.36088/assabiqun.v4i3.1907.
- [4] U. Hasanah, S. Sarjono, and A. Hariyadi, "Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Prestasi Belajar IPS SMP Taruna Kedung Adem," *Aksara J. Ilmu Pendidik. Nonform.*, vol. 7, no. 1, p. 43, 2021, doi: 10.37905/aksara.7.1.43-52.2021.
- [5] R. Hamid, A. Hidayat, and A. Safitri, "Pengaruh Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) terhadap Prestasi Belajar Siswa," *J. Ilmu Manaj. Sos. Hum.*, vol. 3, no. 1, pp. 1–9, 2021, doi: 10.51454/jimsh.v3i1.52.
- [6] A. P. Wulandari, A. A. Salsabila, K. Cahyani, T. S. Nurazizah, and Z. Ulfiah, "Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar," *J. Educ.*, vol. 5, no. 2, pp. 3928–3936, 2023, doi: 10.31004/joe.v5i2.1074.
- [7] A. Wahyuni, Y. P. Harum, M. Nugroho, Inggil Ardianto Hajar, and D. M. Elshiva, "Efektivitas Metode Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti Terhadap Daya Tangkap Peserta Didik SDN Banjarsari," vol. 8, no. 1, pp. 155–166, 2024.
- [8] D. Hariani, "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pai Di Kelas Vii Smp Terpadu Al-Yusdah Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang," *J. Dirasatuna*, vol. 1, no. 2, 2022.
- [9] A. H. Hermawan, D. Setiawan, and N. Aisyah, "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMPN 2 Kalirejo," vol. 4, 2024.
- [10] K. N. R. Ariyanto, S. Nursyamsiyah, and ..., "Efektivitas Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII di SMP Muhammadiyah Bondowoso," ... *J. Pendidik. dan ...*, vol. 1, no. 2, pp. 1–10, 2023, [Online]. Available: <http://jurnal.kolibi.org/index.php/cendikia/article/view/123%0Ahttps://jurnal.kolibi.org/index.php/cendikia/article/download/123/120>
- [11] M. Maryono, H. Susanto, and A. Redho Syam, "Pengaruh penggunaan media pembelajaran LCD proyektor terhadap prestasi belajar Aqidah Akhlak di sekolah," *J. Islam. Educ. Innov.*, vol. 3, no. 2, pp. 106–115, 2022, doi: 10.26555/jiei.v3i2.6720.
- [12] B. Silmi, E. Fariyatul Fahyuni, and A. Puji Astutik, "Analisis Penerapan Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Pai Siswa Sekolah Dasar," *AL-MUADDIB J. Kaji. Ilmu Kependidikan*, vol. 4, no. 2, pp. 135–146, 2022, doi: 10.46773/muaddib.v4i2.370.
- [13] N. Laili, "Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran," *Edukatif J. Ilmu Pendidik.*, vol. 3, no. 4, pp. 1437–1445, 2021.
- [14] Ahmad and Muslimah, "Memahami Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kualitatif," *Proceedings*, vol. 1, no. 1, pp. 173–186, 2021.
- [15] A. Z. Numan, A. Miftakur Rosyid, A. Kustowo, H. Hakimian, S. Suluri, and N. Alwiyah, "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Materi Jual Beli Melalui Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning," *Nuansa Akad. J. Pembang. Masy.*, vol. 7, no. 2, pp. 383–396, 2022, [Online]. Available: <https://jurnal.ucy.ac.id/index.php/nuansaakademik/article/view/2321>
- [16] Dahliana, F. P. Putra, and A. M. Syafi'i, "Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Pecahan melalui Model Problem Based Learning Di MI Nuruddin 1 Banjarmasin," vol. 1, no. 1, p. 33, 2023, [Online]. Available: <https://doi.org/10.21093/sippg.v1i1.5429>
- [17] S. N. Ayunda, L. Lufri, and H. Alberida, "Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Berbantuan LKPD terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik," *J. Educ.*, vol. 5, no. 2, pp. 5000–5015, 2023, doi: 10.31004/joe.v5i2.1232.
- [18] A. Ma'rufah, "Pengembangan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah," *EDUKASIA J. Pendidik. dan Pembelajaran*, vol. 1, no. 1, pp. 125–136, 2020, doi: 10.62775/edukasia.v1i1.6.
- [19] K. A. Hermawati, "Implementasi Model Inkuiri dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti: Analisis pada Materi Pembelajaran Toleransi," *J. Pendidik. Agama Islam Al-Thariqah*, vol. 6, no. 1, pp. 56–72, 2021, doi: 10.25299/al-thariqah.2021.vol6(1).6159.
- [20] Z. Arifin, "Urgensi Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Al-Ifkar*, vol. XVII, no. 1, p. 6, 2022.
- [21] F. S. I. Zai and Y. S. Mulyono, "Pentingnya Metode Pembelajaran Bagi Peningkatan Minat Belajar Mahasiswa Program Studi Sarjana Pendidikan Agama Kristen Sekolah Tinggi Teologi Duta Panisal Jember," *Metanoia*, vol. 4, no. 1, pp. 1–13, 2022, [Online]. Available: <https://ejournal.sttdp.ac.id/metanoia/article/view/58%0Ahttps://ejournal.sttdp.ac.id/metanoia/article/download/58/38>